

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah program yang dibangun oleh pemerintah dan sengaja di arahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dapat diukur melalui keefektifan kurikulum dalam membelajarkannya. Dalam sebuah program pendidikan, Pendidikan jasmani adalah salah satu konsep yang diprogramkan dalam pendidikan. Oleh karena itu pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di negeri ini sedangkan olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina seorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan, pertandingan dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh pengetahuan dan kesehatan.

Namun pada kenyataannya mutu pendidikan di negeri ini masih tergolong rendah hal ini dipengaruhi sejumlah faktor, antara lain mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, dikarenakan banyak sekolah yang belum melengkapi sarana dan prasaranya beberapa hal ini laju perkembangan pendidikan di negeri ini dapat dimonitor secara objektif dan teratur, uji banding penialian antar wilayah daerah, dan antar negara, belum dapat dilakukan secara teratur sehingga hasil-hasil penilaian

pendidikan tidak optimal, distribusi yang tidak merata menyebabkan pendayagunaan mutu pendidikan itu sendiri belum efisien sehingga hasil kinerja guru belum menyeluruh secara optimal.

Melihat peran pendidikan jasmani dan olahraga di negeri ini memiliki andil dalam mengangkat citra bangsa ini, maka dalam menjalankannya dibutuhkan seorang guru yang berkualitas sehingga dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas juga, jika demikian kedudukan pendidikan jasmani yang ada di setiap sekolah sangat diharapkan mampu menciptakan generasi-generasi baru yang berkualitas dalam bidang dunia olahraga. Lebih lanjut lagi efektifnya sebuah pembelajaran tidak lepas dari peran metode dalam memediasi setiap pembelajaran yang dibelajarkan sehingga pembelajaran yang disajikan dapat menciptakan interaksi antara siswa dan siswa lainnya serta edukasi antara guru dan siswa, dengan demikian maka komponen-komponen pembelajaran dapat di perankan secara optimal.

Akan tetapi persoalan proses pembelajaran yang optimal seringkali kurang diperhatikan dan dipertimbangkan para guru sehingga banyak proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi pada salah satu sekolah menengah atas yakni SMA Negeri 2 Kota Gorontalo, dimana guru disekolah tersebut belum mampu mengoptimalkan proses pembelajaran penjasorkes yang membahas teknik dasar tolak peluru,. Akibatnya banyak siswa yang tidak dapat mencapai ketuntasan belajarnya, hal ini dipicu oleh beberapa faktor antara lain kelangkaan sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah, selain itu lemahnya metode yang diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan kelas yang diamati terdapat salah satu kelas yang paling menonjol adalah siswa dikelas XI, dari hasil pengamatan dapat diklasifikasikan hasil capaian siswa pada mata pelajaran penjas khususnya tolak peluru terdapat 6 orang siswa yang masuk pada kategori kurang sekali (KS) dengan rentang nilai 0-49 (30%), 10 orang siswa masuk pada kategori kurang (K) dengan rentang nilai 50-54 (50%) 4 orang siswa yang masuk pada kategori cukup (C) dengan rentang nilai 55-69 (20%) sementara aspek baik (B) siswa yang memperoleh belum ada dengan rentang nilai 70-84 (0%), dan aspek sangat baik (SB) dengan rentang nilai 85-100 siswa yang memperoleh belum ada (0%) dari pencapaian tersebut diketahui hasil rata-rata keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo sebesar 52,81%. Berangkat dari perolehan rata-rata tersebut maka peneliti menyajikan strategi pembelajaran modifikasi sebagai metode dalam membelajarkan gerak dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

Adapun penulis menggunakan strategi pembelajaran modifikasi ini bertujuan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode yang digunakan sebelumnya serta meningkatkan ketuntasan belajar siswa dalam melaksanakan gerak dasar tolak peluru. Dengan kata lain bahwa penerapan strategi pembelajaran modifikasi secara garis besar adalah memodifikasi cara pelaksanaan pembelajarannya dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yakni peluru sehingga strategi pembelajaran modifikasi mampu membuat siswa lebih mudah dalam mengenal dan menguasai setiap teknik pada pembelajaran tolak peluru.

Berkaitan dengan hal itu maka tujuan pendidikan jasmani melalui tolak peluru yang dilakukan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo bersifat menyeluruh, karena merangkumi berbagai aspek gerak pendidikan jasmani dalam olahraga atletik, karena tolak peluru sangat peduli dengan keseimbangan antara pikiran (kognitif), perasaan (afektif) dan perlakuan atau sikap (psikomotorik). Berangkat dari tiga konsep tersebut peneliti mengangkat sebuah judul “Meningkatkan Teknik Dasar Tolak Peluru Pada Cabang Olahraga Atletik Melalui Strategi Pembelajaran Modifikasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain.

- a. Siswa tidak menguasai keseluruhan teknik dasar yang ada pada pembelajaran tolak peluru.
- b. metode yang digunakan guru sebelumnya belum efektif dalam membelajarkan siswa sehingga sebagian siswa tidak dapat melakukan gerak dasar tolak peluru yang baik dan benar.
- c. Minimnya sarana dan prasarana yang di sediakan sekolah memicu keefektifan guru maupun siswa dalam mencapai hasil yang optimal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah dapat dirumuskan seperti berikut. Apakah melalui strategi pembelajaran modifikasi ini dapat meningkatkan teknik

dasar tolak peluru pada mata pelajaran pendjas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berangkat dari permasalahan yang telah di paparkan di atas maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

- a. Melalui strategi pembelajaran modifikasi ini maka siswa dapat menguasai keseluruhan teknik dasar tolak peluru.
- b. Dengan menggunakan strategi pembelajaran modifikasi yang baik dan benar maka kelemahan/kekurangan pada metode sebelumnya dapat teratasi.
- c. Melalui strategi pembelajaran modifikasi dapat meminimalkan keterbatasan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran tolak peluru sehingga siswa dapat memahami dengan baik pembelajaran yang disajikan oleh guru.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Melihat permasalahan yang telah di kemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk. Meningkatkan teknik dasar tolak peluru pada cabang olahraga atletik melalui strategi pembelajaran Modifikasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat penelitian ini di harapkan dapat berpengaruh positif bagi seluruh komponen pendidikan baik dari peserta didik, sekolah, guru dan peneliti.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokes bahwa melalui strategi pembelajaran modifikasi dapat di jadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran yang selama ini diterapkan.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan dan mendesain metode dalam pembelajaran dapat di cerna dengan baik oleh siswa, serta dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam membina peserta didik secara profesional.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi dampak positif terhadap siswa sehingganya melalui strategi pembelajaran modifikasi ini dapat meningkatkan seluruh tahap gerak dasar dalam melakukan tolak peluru.

#### 4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui strategi pembelajaran modifikasi dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan.